

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1 Latar Belakang

PT. Patria Maritim Perkasa atau (PMP) adalah anak perusahaan PT. United Tractors Pandu Engineering di bawah *United Tractors Group* dan Astra Group, yang mana United Tractors Pandu Engineering sudah banyak memproduksi produk - produk pendukung pertambangan, perkebunan, logistik dan alat-alat industri. PT. Patria Maritim Perkasa yang bergerak di bidang engineering dan pembangunan kapal didirikan untuk mengembangkan dan mendukung sector maritime, dan menyusul didirikan perusahaan bidang pengangkutan/shipping yaitu PT. Patria Maritim Lines yang melakukan pengangkutan batu bara baik dari tambang milik group maupun dari tambang diluar group.

PT. Patria Maritim Perkasa berdiri pada tahun 2012 mangakuisisi PT. Perkasa Melati (berdiri pada tahun 2005), PT. Patria Maritim Perkasa memberikan *excellent service* untuk pembangunan, reparasi, penjualan spare part, dan engineering kapal. Terkait permintaan (order) tug boat dan tongkang sebagian besar PT. Patria Maritim Perkasa (PMP) mempunyai banyak relasi di perusahaan pengangkut batu bara, order-order yang masuk pun berasal dari perusahaan yang background bisnisnya adalah batu bara, ditahun 2018-2019 pemintaan order cukup banyak di PT. Patria Maritim Perkasa, namun ditahun 2020 cukup turun drastis dikarenakan adanya pandemic covid 19 dan turunya harga batu bara.maka diharapkan permintaan pembangunan baru tug boat dan tongkang akan membaik. Hal ini diperkuat degan kondisi ekonomi dunia yang semakin membaik, sehingga permintaan batu bara akan mengalami kenaikan yang domestic maupun pasar export.

1.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT. Patria Maritim Perkasa yang bergerak dibidang Engineering dan pembangunan kapal didirikan untuk mengembangkan dan mendukung sector maritime, PT. Patria Maritim Perkasa memberikan *Excellent service* untuk pembangunan, Reparasi, Penjualan Spare part, dan Engineering kapal. Terkait permintaan (order) tug boat dan tongkang sebagian besar PT. Patria Maritim Perkasa (PMP) mempunyai banyak relasi di perusahaan pengangkut batu bara.

Adapun visi dan misi yang dijalankan oleh PT. Patria Maritim Perkasa berupa Pembuatan kapal Tug Boat dan Tongkang antara lain lain :

1. Meningkatkan kualitas dengan menciptakan desain yang lebih baik
2. Memberikan nilai tambah yang berkelanjutan dalam industri maritime bagi para pemangku kepentingan
3. Meningkatkan dan mewujudkan produk unggulan yang bermanfaat untuk pelanggan dan lingkungan.
4. Menjadi mitra jiwa pembangunan kapal yang unggul untuk produktivitas pelanggan
5. Memberikan solusi *lifecyle ship design-bulding* untuk meningkatkan bisnis pelanggan ,dengan menciptakan desain yang lebih baik dan mewujudkannya menjadi produk unggulan yang bermanfaat untuk pelanggan dan lingkungan.

Disamping adanya visi dan misi, perusahaan PT. Patria Maritim Perkasa juga memiliki budaya kerja. Budaya kerja PT. Maritim Perkasa adalah sikap dan prilaku segenap jajaran yang mengabdikan pada PT. Patria Maritim Perkasa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. sikap dan prilaku tersebut di singkat dengan **PATRIA**, yaitu :

a. P (Proactive)

Proactive yaitu : Selalu berinisiatif melakukan tindakan yang positif dalam berkerja dengan dilandasi niat ikhlas



Gambar 1.1 Proactive

b. A (Accountable)

Accountable yaitu ; Bertanggung jawab,dapat diandalkan,transparan ,dan memberikan solusi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya



Gambar 1.2 Accountable

c. T (Team Player)

Team Player yaitu : Membangun sinergi dalam tim dan berperan aktif menyumbangkan pikiran serta tenaga untuk mencapai tujuan bersama organisasi.



Gambar 1.3 Team player

d. R (Resilient)

Resilient yaitu : Kemampuan dalam berada PT.asi dan mampu bertahan dan bangkit kembali dalam berbagai permasalahan sehingga menjadikan pribadi yang lebih kuat.



Gambar 1.4 Resilient

e. I (Innovative)

Innovative yaitu Berpikir terbuka dan antisaPT.if terhadap perubahan,serta menyikapi perubahan sebagai peluang.



Gambar 1.5 Innovative

f. A (Agile)

Agile memiliki kemampuan untuk bekerja dengan cepat dinamis dan fleksibel dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi.



Gambar 1.6 Agile

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Patria Maritim Perkasa adalah bentuk organisasi garis, Karena masing-masing karyawan yang bekerja dalam suatu bagian hanya dibawah oleh seseorang pemimpin sehingga perintah atasan ke bawahan dilakukan secara langsung. Keuntungan lain dari bentuk organisasi ini adalah disiplin kerja yang tinggi akan menjamin kesatuan pemimpin dan menjelaskan perusahaan dalam melihat struktur organisasi, maka masing masing bagian mengetahui batas-batas tanggung jawab yang diberikan dalam melaksanakan tugasnya.

a) Dewan komisaris

Dewan komisaris sebagai pengawas jalanya kinerja Dewan direktur PT..Patria Maritim Perkasa bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemberi nasehat kepada dewan direktur dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perusahaan.

Dewan komisaris mempunyai sub bagian yang terdiri dari :

1. PC (Presiden komisirasi)
2. COM (Komisirasi)

b) Dewan direktur

Dewan direktur bertanggung jawab atas jalannya perusahaan sebagai berikut :

1. Memegang penguasaan dan keputusan serta mengendalikan jalannya perusahaan

2. Memberikan bimbingan koordinasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas tugas yang didegaskan kepada devisi demi tercapainya tujuan perusahaan sesuai dengan yang ditetapkan.
3. Mengusahakan terciptanya hubungan kerja yang baik antara karyawan perusahaan, pihak swasta dan masyarakat.

Dewan direktur mempunyai sub bagian yang terdiri dari :

1. PD (Presiden direktur)
2. DIR (Direktur)

Berikut adalah bagian bagian/devisi yang ada di PT. Patria Maritim Perkasa sebagai berikut :

1. Legal Perusahaan

Legal perusahaan sebagai menyiapkan dan mengurus perizinan serta dokumen lainnya, baik untuk internal maupun eksternal. Dewan direktur mempunyai sub bagian yang terdiri dari :

- a. DIC(direktur dalam perubahan)
- b. Staff

2. Enggenering dan development (perkembangan)

Enggenering sebagai untuk mencapai suatu tujuannya yang ada didalam perusahaan. Enggenering dan Development mempunyai sub bagian yang terdiri dari :

- a. DIC(direktur dalam perubahan)
- b. Advisor (penasehat)

3. Marketing dan sales

Marketing memliki tugas untuk mencari infomasi dari sebuah produk yang dibutuhkan oleh konsumen atau mengembangkan produk yang sudah ada mengenai kelebihan dan kekuranganya. Marketing dan sales mempunyai sub bagian yang terdiri dari :

- a. DIC(direktur dalam perubahan)
- b. Marketing dan sales bangunan kapal

- c. After sales service department
- d. Sales ship repair (penjualan kapal perbaikan)
- e. Product support department (departemen dukungan produk)

4. Operation

Operation mempunyai sub bagian yang terdiri dari :

- a. Batam operation (Operasi batam)

Operasi batam mempunyai sub bagian yang terdiri dari :

- a. Engenering dan AE departement
- b. Production control (Pengendalian produksi)
- c. Facility (Fasilitas)
- d. Maintenance department (Pemeliharaan departemen)
- e. Batam production Departmant (departemen produksi batam)
- f. Produksi Enggenering
- g. QC Department (Quality control)

- b. Banjarmasin Operation (Operasi Banjarmasin)

Banjarmasin operasi mempunyai sub bagian yang terdiri dari :

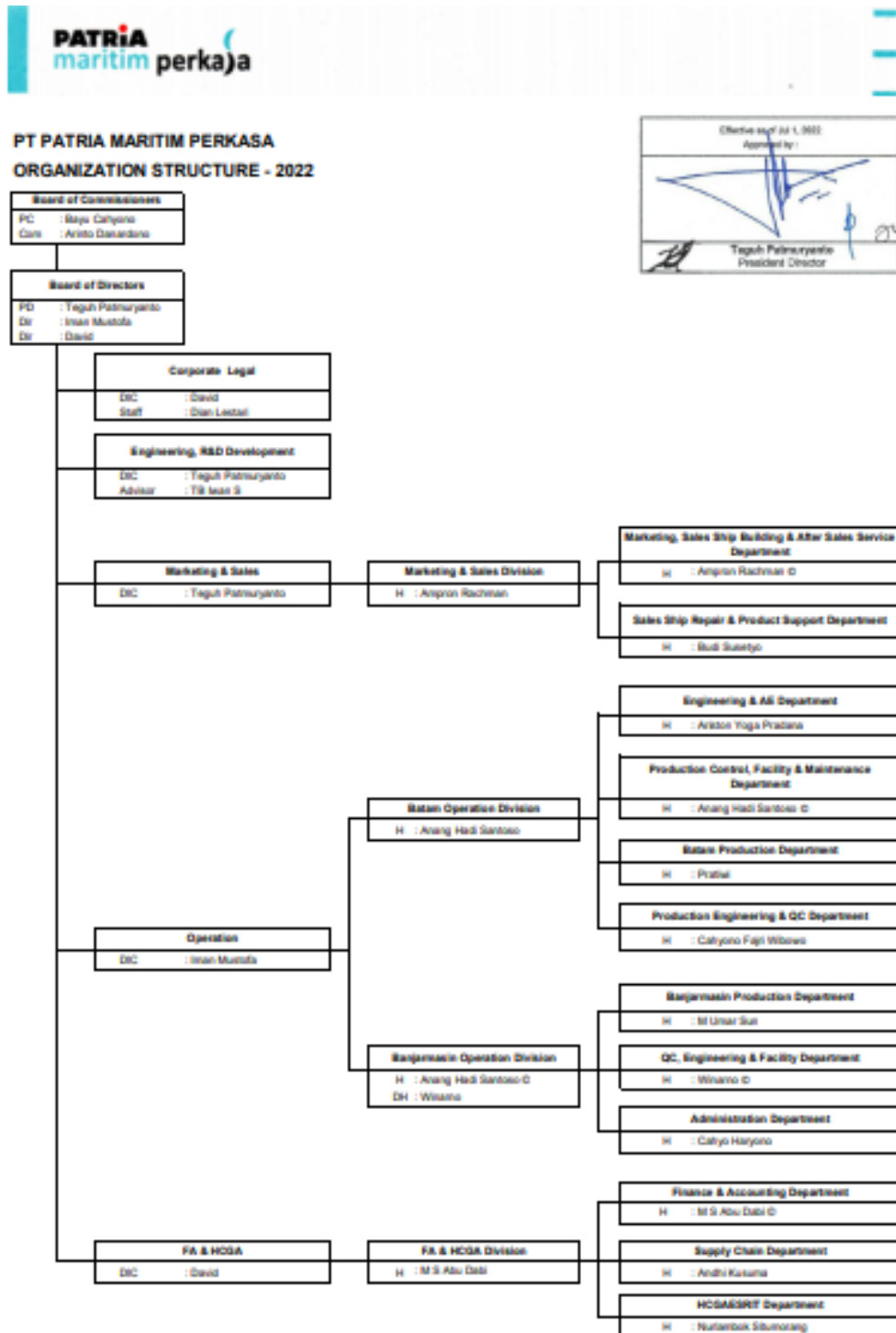
- a. Banjarmasin production department (departement produksi batam)
- b. QC (Quality control)
- c. Enggenering
- d. Fasilitas department
- e. Administrasi department

5. FA dan HCGA

FA dan HCGA mempunyai sub bagian yang terdiri dari :

- a. Keuangan dan Akuntansi Department
- b. Supplay chain department(Rantai pasokan)
- c. HCGA dan Safety department

Berikut bagan struktur organisasi PT. Patria Maritim Perkasa :



Gambar 1.7 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

1.4 Ruang Lingkup

PT. Patria Maritim perkasa berdiri pada tahun 2012, di Kav Dapur 20, Sei lekop Sagulung, Sungai Jindah besar. PT. Patria Maritim Perkasa yang bergerak dibidang Engineering dan pembangunan kapal, didirikan untuk mengembangkan dan mendukung sector maritime, PT. Patria Maritim Perkasa memberikan Excellent service untuk pembangunan, Reparasi, Penjualan, Spare Part, dan Engineering kapal. Terkait permintaan (order) tug boat dan tongkang sebagian besar PT. Patria Maritim Perkasa (PMP), mempunyai banyak relasi di perusahaan pengangkut batu bara, order-order yang masuk pun berasal dari perusahaan yang background bisnisnya adalah batu bara.

Sesuai dengan kompetensi jurusan kuliah kami maka ditampilkan uraian, Tugas dan Fungsi dari Bidang Arsitektur perkapalan, sebagai berikut:

- a. Bidang Arsitektur Perkapalan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, perencanaan/desain penyusunan, melaksanakan, mengkoordinir, mengevaluasi, dan mengendalikan tugas-tugas dibidang perancangan kapal/pembuatan kapal
- b. Bidang Arsitektur perkapalam dalam menjalankan tugas dan kewajiban menyelenggarakan fungsi yaitu :
 1. Penyelenggaraan perencanaan/desain dan pelaksanaan tugas pada dibidang Arsitektur perkapalan
 2. Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitas dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi dibidang Arsitektur perkapalan
 3. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi Arsitektur perkapalan
 4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Proses membuat desain sebuah kapal adalah proses yang berulang – ulang, dimana harus melewati setiap tahapan - tahapan yang harus dipenuhi guna mendapatkan desain kapal yang baik dan optimal, desain ini digambarkan pada desain spiral, desain spiral dibagi menjadi 4 tahapan yaitu :

1. Concept desain merupakan tahap lanjutan setelah adanya owner requirement, konsep desain kapal adalah tugas atau misi designer untuk mendefinisikan sebuah objek untuk memenuhi persyaratan misi dan mematuhi kendala atau permasalahan yang ada, konsep bias dibuat dengan menggunakan rumus pendekatan, kurva maupun pengalaman untuk membuat perkiraan - perkiraan awal.
2. Preliminary design merupakan usaha teknis lebih lanjut akan memberikan lebih banyak detail pada konsep desain.
3. Contract design merupakan tahap lanjutan setelah preliminary design, yakni tahap pengembangan perancangan kapal dalam bentuk yang lebih mendetail yang memungkinkan pembangunan kapal harus memahami kapal yang akan dibuat dan mengestimasi secara akurat, tujuan utama pada kontrak desain adalah pembuatan dokumen yang mendeskripsikan kapal yang akan dibuat.
4. Detail Design merupakan tahap akhir dari proses mendesain kapal, pada tahap ini hasil dari tahapan sebelumnya dikembangkan menjadi gambar gambar kerja yang lebih detail secara menyeluruh.tahapan ini mencakup semua rencana dan perhitungan yang diperlukan untuk proses konstruksi dan operasional kapal. bagian terbesar dari pekerjaan ini adalah produksi gambar kerja yang diperlukan untuk proses produksi.

Secara umum metode yang digunakan untuk proses desain sebuah kapal antara lain :

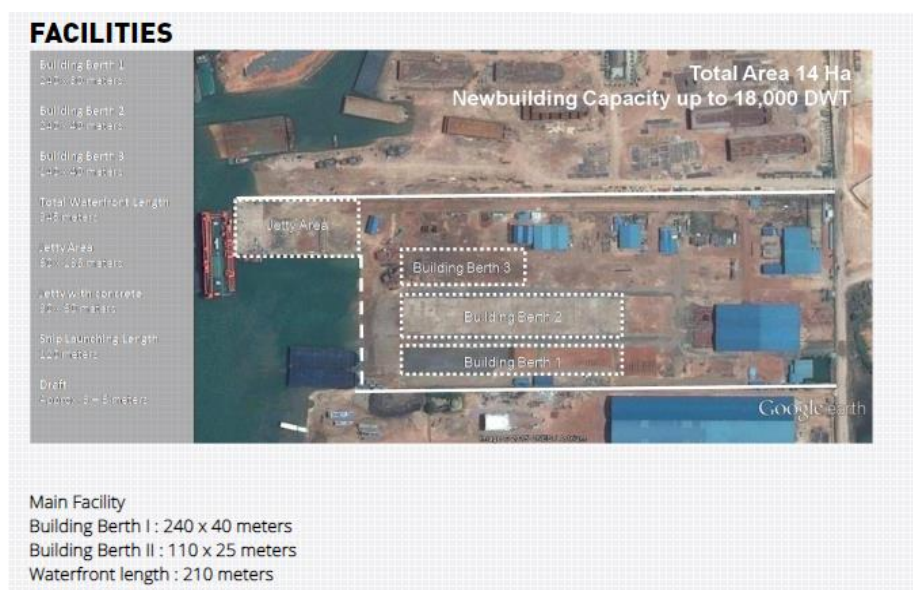
1. Parent design approach merupakan salah satu metode dalam mendesain kapal dengan cara perbandingan atau komperasi, yaitu dengan cara mengambil sebuah kapal yang dijadikan sebagai acuan

kapal pembanding yang memiliki karakteristik yang sama dengan kapal yang dirancang.

2. Trend curve approach atau disebut juga metode statistik memakai sistem regresi dari beberapa kapal pembanding untuk menentukan ukuran utama kapal
3. Iterative design approach merupakan sebuah metodologi desain kapal yang berdasarkan pada proses siklus dari prototyping, testing, dan analyzing. proses ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan fungsionalitas dari sebuah desain yang sudah ada.
4. Parametric design approach merupakan metode yang digunakan dalam mendesain kapal dengan parameter misalnya (L,B,T,CB,LCB dan lain lain) sebagai ukuran utama kapal yang merupakan hasil regresi dari beberapa kapal pembanding ,kemudian dihitung hambatan totalnya, merancang baling baling, perkiraan daya motor induk, perhitungan jumlah ABK, perhitungan titik berat, trim, dan lain lain

1.5 Fasilitas Perusahaan

PT. Patria Maritim Perkasa berada di kawasan Kav 20 dapur 12, Sei Lekop Sagulung Sungai Jinhah besar, berikut adalah Lay out/tata letak PT. Patria Maritim Perkasa



Gambar 1.8 Lay Out PMP

1. Main Office

Merupakan kantor utama general manger tempat kantor yang mengurus karyawan dan sumber daya manusia, dikantor tersebut juga terdapat ruang rapat dan kantor staf-staf karyawan divisi produksi bangunan baru.



Gambar 1.9 Main office

2. Tempat parkir

Lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang bersifat sementara untuk melakukan kegiatan di PT. Patria Maritim Perkasa.



Gambar 1.10 Tempat parkir PMP

3. Kantin

Tempat usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan untuk Subcon dan staf-staf PT..Patria Maritim Perkasa



Gambar 1.11 Kantin PMP

4. Main Store

Tempat pengambilan alat-alat, barang yang di perlukan.



Gambar 1.12 Main Store

5. Tempat Material Steel Plate/Plat Baja



Gambar 1.13 Material Steel Plat

6. Tempat Material A/B dan pipa



Gambar 1.14 Material A/B Pipa

7. Mechanical dan electrical workshop/ Bengkel mekanikal dan elektrik

Tempat untuk proses membangun, merawat dan memperbaiki mesin dan listrik



Gambar 1.15 Bengkel Mekanikal dan Elektrikal

8. Outfitting workshop/Tempat perlengkapan



Gambar 1.16 Outfitting workshop

9. Bengkel CNC

Tempat yang digunakan untuk manufaktur berbagai barang, seperti plat dan pipa



Gambar 1.17 CNC Workshop

10. Tempat untuk bangunan tug boat



Gambar 1.18 Tempat Untuk Bangunan Tug Boat

11. Tempat untuk bangunan barge/tongkang



Gambar 1.19 Tempat Untuk Bangunan Barge

12. Jetty / Dermaga

Tempat untuk sandar kapal



Gambar 1.20 Tempat Sandar Kapal